

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
INTERNAL (MONEVIN)**



**BADAN PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2016**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Internal ini dapat diselesaikan sesuai jadwal yang direncanakan.

STIKES ‘Asyiyah Yogyakarta telah melakukan upaya-upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas, meliputi perbaikan input dan proses agar mendapatkan output lulusan yang baik. Upaya-upaya tersebut antara lain meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), jumlah dan jenis alat peraga praktikum laboratorium, pengembangan Sistem Informasi Akademik, peningkatan kualitas pelayanan mahasiswa, peningkatan kuantitas dan kualitas ketersediaan modul dan buku ajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen, pengadaan literatur (buku dan jurnal), peningkatan sarana dan prasarana praktik profesi di rumah sakit dan komunitas. Selain upaya-upaya peningkatan di atas, peningkatan juga dilakukan pada sistem dan metode pembelajaran, seperti dilaksanakannya perbaikan metode pembelajaran, peningkatan sarana pembelajaran, seperti penggunaan fasilitas multimedia di ruang kuliah dan *e-learning* serta meningkatkan jalinan kerjasama dengan institusi baik dalam maupun luar negeri

Melalui upaya-upaya peningkatan tersebut diharapkan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta dapat meningkatkan mutu di segala aspek terutama enam bidang yang menjadi pokok monitoring dan evaluasi internal.

Yogyakarta, 2 Februari 2016

BPMP

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2016

Disahkan Februari 2016

<p>Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta</p> 	<p>Kepala Badan Penjaminan Mutu dan Pengembangan</p> 
<p>Warsiti, S.Kp., M.Kep.,Sp.Mat</p>	<p>Syaifudin,S.Pd.,M.Kes</p>

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

**A. PENGANTAR**

Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dalam Undang Undang Republik Indonesia. Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 53.

Monitoring dan evaluasi internal (MONEVIN) merupakan salah satu bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal STIKES. Data MONEVIN adalah data dari, oleh, dan untuk STIKES. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring-evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan.

Melalui MONEVIN STIKES dapat mengetahui apakah mereka telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Oleh karena itu, STIKES melakukan MONEVIN setiap tahun, sehingga STIKES dapat mempergunakan informasi yang dikumpulkan untuk mengarahkan perencanaan menuju peningkatan mutu berkelanjutan.

Pada tahun 2015/2016 Badan Penjaminan Mutu dan Pengembangan (BPMP) STIKES telah melaksanakan monitoring dan evaluasi internal (Monevin) dan audit mutu internal (AMI) terhadap semua bidang penyelenggaraan kegiatan di STIKES, yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasana, keuangan, dan manajemen. Monevin dilakukan di semua Prodi dan fakultas serta unit terkait yang mendukung pelaksanaan setiap bidang tersebut.

**B. TUJUAN**

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar
2. Menjadi dasar dilaksanakannya pengendalian standar
3. Menjadi dasar dilaksanakannya perbaikan berkelanjutan

## **C. SASARAN**

Monev dilaksanakan pada pendidikan dan pengajaran, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasana, keuangan, dan manajemen di tingkat Prodi, STIKES dan Unit penunjang non Prodi.

## **D. PELAKSANAAN**

MONEVIN dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu melalui proses Audit Mutu Internal (AMI) yang melibatkan Auditor yang dimiliki oleh STIKES. Pelaksanaan MONEVIN dilaksanakan bersamaan dengan jadwal AMI STIKES di pertengahan tahun. Untuk MONEVIN kali ini dilakukan di bulan Februari 2016.

## **E. HASIL MONEVIN**

### **1. BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

#### **a. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, sasaran dan tujuan**

Kurikulum Program Studi di STIKES Aisyiyah Yogyakarta sudah dirancang untuk menjamin tercapainya visi, misi dan tujuan program studi. Prodi di STIKES 'Aisyiyah mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berdasarkan panduan kurikulum DIKTI sejak tahun 2007, kemudian dilakukan penyempurnaan dengan peninjauan kurikulum KBK mengacu kepada Kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) di tahun 2010. Masa studi pada tahap sarjana 4 tahun, sedangkan masa studi pada tahap profesi adalah 1 tahun. Kurikulum PSN terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi dan memuat kompetensi utama, pendukung dan lainnya.

Dengan memperhatikan visi dan misi, maka STIKES selalu melakukan inovasi pembelajaran salah satunya dengan melakukan integrasi nilai-nilai Islam di dalam mata kuliah termasuk juga pembelajaran *soft skill* untuk mahasiswa yang salah satu bentuk kegiatannya dengan pelatihan yang bekerjasama dengan Bagian Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni. Salah satu kegiatannya adalah membaca Al-Quran selama 10 menit pada awal kuliah, praktikum dan tutorial. Selain itu, integrasi Bahasa Inggris dilaksanakan dalam aktivitas pembelajaran baik di praktikum, tutorial dan perkuliahan.

#### **b. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder**

Pengembangan kurikulum di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum. Tim ini bertugas untuk melakukan

pengembangan kurikulum berdasarkan pada perubahan zaman, isu-isu strategis baik yang terjadi tingkat lokal maupun global, peraturan pemerintah dan kebutuhan stakeholder yang didapat melalui kegiatan tracer study dan *benchmarking*. Tim pengembang kurikulum telah melakukan analisis terhadap situasi yang ada terkait dengan kurikulum dan merumuskan dalam bentuk perubahan kurikulum kemudian disosialisasikan kepada stakeholder. Langkah ini dilakukan untuk memastikan agar relevansi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder terjaga.

**c. Struktur dan Isi Kurikulum**

STIKES 'Aisyiyah menggunakan kurikulum berbasis Kompetensi sesuai dengan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional BAB III Pasal 9(1) dan pasal 17(4) yang menyatakan kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan untuk setiap program studi. Pengembangan kurikulum institusi ini juga mengacu pada filosofi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang menekankan pada profesionalisme berdasarkan nilai-nilai Qur'an dan sunnah.

Dalam proses pembelajaran, semua dosen telah mendapatkan pelatihan terkait kompetensi yang diharapkan, seperti pelatihan tutor dan pelatihan modul pembelajaran. Hasil dari pelatihan terlihat memberikan dampak positif yaitu strategi mengajar dosen menjadi lebih variatif dan sudah mengacu pada *student centered learning*, seperti tutorial, diskusi, dan presentasi di kelas. Dosen Program Studi Ners STIKES 'Aisyiyah sebagian telah memanfaatkan e-learning sebagai sarana pembelajaran.

Suasana akademik merupakan kondisi dinamis yang selalu harus dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya. Berlangsungnya proses belajar mengajar dengan sistem *student centered learning*, sangat memberikan peluang kebersamaan antara dosen dan mahasiswa. Hal ini menjadi suatu upaya dalam membangun atmosfer akademik yang baik melalui program yang melibatkan seluruh civitas akademika PSN STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Evaluasi kurikulum dilakukan dengan cara mengadakan monitoring melalui sistem evaluasi mutu secara kontinyu dan terprogram. Sebelum kegiatan pembelajaran berjalan, semua sarana dan prasarana pembelajaran harus sudah disiapkan dengan baik, seperti ruang kuliah, ruang tutorial, ruang praktikum dan ruang *skills lab* beserta bahan habis pakai atau alat-alat

penunjang. Persiapan yang lain adalah buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran berupa: buku panduan tutorial, buku panduan praktikum, *check list* praktikum, jadwal perkuliahan, dan jadwal ujian. Persiapan-persiapan tersebut disusun dalam workshop sebelum kegiatan pembelajaran dimulai berdasarkan SOP perkuliahan No: SAY/AK/PBM/03/R1 Workshop ini dihadiri oleh dosen dan dosen pakar yang terlibat dalam pembelajaran.

Selain itu evaluasi kurikulum dilakukan secara berkesinambungan dan komprehensif melalui pelaporan Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED) setiap semester maupun evaluasi melalui audit mutu internal oleh BPMP. Program studi memahami bahwa suatu metode pembelajaran perlu dirancang dengan sebaik-baiknya untuk memastikan sistem yang diterapkan mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu PSN melakan rapat koordinasi dengan koordinator mata ajar diawal pembelajaran dan semua pihak yang terlibat untuk mendiskusikan ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mata kuliah tersebut.

#### **d. Derajat integrasi materi pembelajaran**

Kurikulum di STIKES disusun berdasarkan analisis matriks kompetensi dan bahan kajian yang diidentifikasi bersama pada saat peninjauan kurikulum. Materi pembelajaran pada kurikulum KBK dilakukan dengan menggabungkan materi-materi yang relevan pada satu mata kuliah. Penyusunan materi ajar dilaksanakan bersama dalam kelompok keilmuan melalui workshop mata ajar yang dilaksanakan secara rutin pada persiapan tahun ajaran baru. Kegiatan bersama ini mengakomodasi integrasi intra dan antardisiplin ilmu. Pengulangan suatu topik bahan kajian pada mata kuliah (MK) yang berbeda mengandung bobot muatan materi yang berbeda dari sisi kedalaman dan keluasan cakupan materi sesuai dengan kompetensi MK. Integrasi hasil penelitian pada pembelajaran dilakukan dengan penambahan referensi, materi ajar dan penambahan bahan kajian baru. Integrasi Islam dimasukan dalam seluruh MK berdasarkan nilai-nilai Al Quran dan As sunah.

#### **e. Proses Mengajar**

Pemilihan strategi dan metode mengajar ditetapkan berdasarkan target kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini tertuang dalam rancangan pembelajaran yang disusun dalam tim MK. Untuk tujuan pemahaman kognitif strategi yang digunakan antara lain dengan kuliah pakar,

diskusi dan penugasan. Penguasaan keterampilan dicapai dengan pembelajaran praktikum dan penguasaan sikap atau soft skill dicapai dengan integrasi pada semua aktifitas pembelajaran. Strategi pembelajaran dengan SCL sangat relevan dengan tujuan pembelajaran membentuk mahasiswa yang aktif dan mandiri. Kegiatan yang bersifat komprehensif misalnya kunjungan lapangan, *early clinical exposure* untuk mencapai tujuan penguasaan secara komprehensif dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Materi pembelajaran disusun sesuai dengan bahan kajian yang ditetapkan dan target kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Penyusunan materi ajar dilaksanakan bersama dalam kelompok keilmuan melalui workshop mata ajar disesuaikan dengan spesifikasi tujuan tiap MK.

Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran juga didukung dengan adanya SIMPTT akademik dan laboratorium. Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dalam bentuk e-learning dan ujian berbasis CBT. Fasilitas lainnya dalam perkuliahan yang digunakan untuk menunjang perkuliahan antara lain sarana multimedia seperti computer, LCD Projector, *sound system* dan jaringan internet.

Dokumen rancangan pembelajaran yang disusun meliputi outline/silabus dan timeline pembelajaran. Dokumen rencana pembelajaran ini disampaikan kepada seluruh unsur yang terlibat yaitu seluruh tim pengajar, unit akademik, unit laboratorium, penanggungjawab mahasiswa untuk membantu dalam komunikasi dan koordinasi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk penjadwalan.

#### **f. Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Pengelolaan kompetensi dan karir dosen dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran : diberikan pelatihan tutorial dengan pendekatan softskills oleh pakar pendidikan. Selain itu juga dilaksanakan pelatihan *e-learning*
- 2) Peningkatan kompetensi : diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan profesi, keahlian profesi khusus, pelatihan, workshop yang sesuai kelompok keilmuan masing-masing dosen.
- 3) Peningkatan karir dan kualitas pendidikan; diberikan kesempatan untuk memperoleh sertifikat pendidik profesi dosen dan studi lanjut ke jenjang

S2 dan S3 dengan pembiayaan dari STIKES maupun beasiswa DIKTI (BPPDN, BPPLN, beasiswa unggulan, beasiswa afirmasi).

- 4) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat: diberikan kegiatan klinik proposal untuk konsultasi penyusunan proposal penelitian. Selain itu juga dilaksanakan workshop yang menghadirkan pakar penelitian dan pengabdian yang sering lolos hibah DIKTI.

Pengelolaan peningkatan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut.

- 1) Peningkatan *service excellent* : diberikan pelatihan kepribadian untuk meningkatkan kualitas interaksi pelayanan dengan mahasiswa maupun rekan kerja. Diberikan kesempatan untuk magang di lembaga lain untuk menambah wawasan, peningkatan kesadaran dan motivasi untuk memberikan pelayanan yang baik
- 2) Peningkatan keahlian : diberikan pelatihan teknis mengenai keahlian yang terkait dengan pekerjaan tenaga penunjang yang bersangkutan. Pelatihan dilakukan oleh Biro Sumber daya, antara lain pelatihan pelatihan perpajakan pada bagian kerja keuangan, pengembangan teknologi informasi pada bagian BPTI, pengelolaan perpustakaan pada bagian perpustakaan, management property pada bagian umum dan kerumahtanggaan, pengelolaan laboratorium pada bagian Laboratorium dan pelatihan pengarsipan pada kesekretariatan .

#### **g. Belajar**

Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran diakomodir dengan menerapkan pendekatan SCL seperti *cooperative learning, collaborative learning, individual learning, active learning, competitive learning, self directive learning, case based learning, adult learning, problem based learning* pada MK, termasuk pembelajaran aktif melalui e-learning. Adanya metode ini diharapkan proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat peserta didik. Ketersediaan sumber belajar di perpustakaan, sarana prasarana laboratorium maupun fasilitas akses internet, memberikan kemudahan mahasiswa dalam proses belajar mandiri di luar forum.

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya, keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*), pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri, kemampuan belajar mandiri, nilai, motivasi dan sikap.

Mahasiswa mendapatkan peluang dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya berupa kuliah tambahan dosen tamu baik dalam negeri dan luar negeri. Materi kuliah dosen tamu yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat mengikuti berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang dikelola oleh BEM, IMM, untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni dan olah raga.

Berbagai metode SCL memberikan kesempatan mahasiswa juga berperan aktif dalam pembelajaran. Pengembangan nilai dan sikap mahasiswa diberikan melalui pembekalan soft skill yang dilaksanakan sejak awal masuk pada kegiatan pra akademik, kegiatan kemahasiswaan, program-program pelatihan, pengajian rutin, forum-forum silaturahmi dengan dosen dan pimpinan dan pembinaan kaderisasi. Peraturan mengenai tata tertib dan etika mahasiswa disampaikan baik secara langsung pada saat masa orientasi dan pembelajaran dikelas maupun secara tertulis dalam buku panduan akademik, terpasang pada banner di area area strategis.

#### **h. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar**

Penilaian dilakukan dengan panduan akademik yang telah disosialisasikan pada mahasiswa. Penilaian kemajuan pada penyelesaian studi dilakukan melalui **(1) evaluasi belajar mahasiswa 1 (satu) tahun pertama**. Evaluasi hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi defisiensi, selama satu tahun pertama proses belajar mengajar dari masing-masing mahasiswa dan memberikan pendampingan untuk merencanakan proses belajar mengajar di tahun berikutnya supaya lebih terencana, struktur dan sistematis. **(2) Evaluasi belajar 2 tahun pertama**. Hal ini digunakan untuk menentukan apakah mahasiswa dapat melanjutkan kuliahnya **(3) Evaluasi Akhir program pendidikan**. Evaluasi ini dilakukan bagi semua mahasiswa yang telah menyelesaikan sks yang ditentukan dan memenuhi persyaratan untuk lulus.

Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa

dilakukan dengan penilaian menerapkan prinsip Penilaian Acuan Patokan ( PAP) dengan klasifikasi sbb:

<b>Skore Nilai</b>	<b>Mutu</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>
80-100	4	A	Baik sekali
70-79	3	B	Baik
56-69	2	C	Cukup
41-55	1	D	Kurang
<41	0	E	Nihil/Gagal

Evaluasi hasil belajar dilakukan selama proses belajar berlangsung untuk meningkatkan proses belajar (penilaian formatif) dan evaluasi hasil belajar (penilaian sumatif). Evaluasi setiap mata kuliah dilakukan dengan melakukan menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik/mahasiswa. Penilaian proses dilaksanakan pada saat praktek simulasi/ demonstrasi keterampilan, diskusi kelompok tutorial dan kegiatan presentasi untuk melihat penguasaan materi, keaktifan, soft skill dan perilaku professional mahasiswa. Penilaian akhir hasil belajar dilakukan dengan ujian terstruktur dengan tes tertulis MCQ tengah dan akhir semester dan penugasan baik individu maupun kelompok. Ujian keterampilan dilakukan pada pasien simulasi maupun pasien nyata dengan menggunakan metode ujian OSCE untuk melihat kemampuan komunikasi dengan pasien, kemampuan prosedural dan pendekatan professional. Penilaian kompetensi akhir pada masa akhir studi dilakukan dengan uji kompetensi di tingkat STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang sekaligus menjadi try out mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi nasional.

Pengukuran keberhasilan studi ditentukan dengan menghitung indeks prestasi (IP) semester dan IPK. Hasil IP semester akan digunakan untuk menentukan jumlah kredit yang akan diambil pada semester berikutnya. Perbaikan hasil evaluasi dilaksanakan dengan Remedial dengan persyaratan : diikuti mahasiswa yang aktif, dengan nilai C dan D, belum mengikuti ujian semester karena alasan tertentu, tetapi telah mengikuti KBM. Pelaksanaan kegiatan remedial yaitu mengikuti review materi teori, setiap mata kuliah 1 x 100 menit, materi yang disampaikan merupakan pengulangan review materi MK yang sudah ditempuh mahasiswa. Ujian remedial 1 mata kuliah

dilaksanakan 1-2 kali.

Akan tetapi, berdasarkan hasil monev, masih terdapat kekurangan di bidang pendidikan dan pengajaran yaitu Belum tersusun panduan pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap profesional, Belum ada panduan untuk menyusun modul/buku ajar sehingga modul yang ada tidak sama sistematika dan isinya, Belum ada revisi syarat mengikuti remedi pada buku panduan akademik, Belum ada panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal memenuhi 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotor) dan Proses analisis butir soal belum optimal.

## **2. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

### **a. Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Masyarakat.**

Kegiatan penelitian bagi dosen disesuaikan dengan Roadmap penelitian dan kelompok keilmuan yang dimiliki oleh setiap dosen. Skim penelitian yang dibiayai oleh STIKES 'Aisyiyah (Internal) melalui Lembaga Pengembangan Ilmu, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) ada empat skim yaitu Reguler, Grant, Payung dan Institusi. Penelitian Reguler dibuka untuk dosen dengan tingkat pendidikan Sarjana sedangkan untuk skim Penelitian Grant untuk seluruh dosen dengan tingkat pendidikan Pasca Sarjana. Skim penelitian Payung dan Institusi diselenggarakan untuk membuka jaringan kerjasama penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan mahasiswa dan antara dosen dengan peneliti perguruan tinggi lain atau dosen preceptor lahanpraktik yang digunakan untuk praktik mahasiswa.

Pendanaan penelitian internal seluruh skim didapatkan dari SAY, sedangkan untuk dana penelitian eksternal didapatkan dari hibah DIKTI, KOPERTIS, AIPNI (Assosiasi) dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan "Aisyiyah (LPPA). Kegiatan penelitian ditunjang dengan kegiatan desiminasi jurnal hasil-hasil penelitian melalui Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, kegiatan pertemuan ilmiah dosen.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Roadmap pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen SAY disesuaikan dengan bidang keilmuan dosen dan kebutuhan masyarakat yang dilaksanakan secara terjadwal. Pengabdian Masyarakat yang

dilaksanakan di SAY terdiri dari dua Skim yaitu Kegiatan Reguler dan skim IbM (Ipteks bagi Masyarakat). Untuk kegiatan Reguler dilaksanakan secara rutin dan terjadwal dan juga mengakomodir permohonan pengabdian yang masuk di LP3M. Untuk skim IbM merupakan hibah kompetisi yang dilaksanakan oleh dosen setiap semester.

**b. Agenda keberlanjutan, desiminasi hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.**

Agenda penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat menjadi kegiatan rutin yang diselenggarakan dari RAPB STIKES. Keberlanjutan kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan roadmap penelitian yang diusulkan dan mengembangkan keunggulan dari Prodi di SAY.

Hasil penelitian didesiminasikan di STIKES 'aisyiyah dengan menghadirkan seluruh dosen serta dipublikasikan dengan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, serta kegiatan seminar nasional yang rutin diadakan setiap tahun sekali. Selain itu hasil penelitian didesiminasikan pada forum-forum ilmiah diluar SAY baik nasional maupun internasional. Hasil penelitian dosen juga dipublikasikan dalam Jurnal Nasional yang telah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi.

**c. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa**

Kegiatan penelitian tidak hanya dilakukan oleh dosen tetapi juga melibatkan mahasiswa. Kegiatan penelitian antar dosen dengan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa terhadap penelitian. LP3M mewadahi kegiatan penelitian antara dosen dengan mahasiswa melalui skim penelitian payung.

Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan/pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya langsung kepada masyarakat sekaligus sebagai arena pembelajaran untuk memberikan gambaran tentang tugas/pekerjaan yang akan diembannya setelah lulus. Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat seperti posyandu lansia, posyandu remaja, posyandu balita, kelompok pengajian komunitas, diranting 'Aisyiyah, institusi pendidikan (PAUD sampai SMU) dan lain-lain

yang telah dipetakan oleh LP3M serta permintaan masyarakat wilayah binaan dan kegiatan kegiatan temporer.

**d. Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.**

Sasaran kegiatan penelitian mahasiswa adalah minimal 1 penelitian oleh setiap mahasiswa. Penelitian oleh mahasiswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tugas akhir(skripsi) atau penelitian skim payung. Hasil penelitian mahasiswa yang dinilai bagus akan dipublikasikan dalam jurnal Kebidanan dan Keperawatan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa serta meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa adalah melalui kegiatan profesi komunitas, keluarga dan gerontik di tempat-tempat yang telah ditunjuk kerjasamanya dari dinas kesehatan di wilayah DIY. Hasil komunitas diharapkan memiliki manfaat bagi masyarakat dan memberikan pengalaman nyata bagi para mahasiswa.

**e. Hubungan antar pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat**

Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen SAY dipergunakan oleh dosen sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di SAY. Dalam kegiatan perkuliahan di kelas hasil-hasil penelitian menjadi pendukung materi bahan ajar. Dalam pembelajaran praktikum/skill lab digunakan sebagai *evidence based*.

Topik-topik penelitian dan pengabdian masyarakat dirancang sesuai dengan bidang keilmuan yang diselenggarakan sengan kurikulum dan keunggulan SAY. Kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga para lulusan benar-benar siap menjadi tenaga kesehatan profesional memiliki akhlakul karimah setiap mengabdikan di tengah masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan. Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat menunjang mahasiswa dalam proses belajar mengajar serta menambah wawasan pengetahuan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil Monev, dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat masih terdapat hal yang perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu, Buku panduan penelitian dosen tahun 2013 belum mencakup : jenis dan

rekam, jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, penanganan plagiasi, sudah ada *road map* penelitian dosen untuk setiap prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan unggulan tiap Prodi antara lain : Prodi ilmu keperawatan, prodi Bidan pendidik, Belum ada artikel terindeks, Sudah ada *road map* PkM setiap prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan unggulan tiap Prodi antara lain : Prodi ilmu keperawatan, prodi Bidan pendidik.

### **3. BIDANG SARANA PRASARANA**

#### **a. Ketersediaan tanah/prasarana gedung**

PSN STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki gedung sendiri yang terdiri dari 2 kampus dan 1 asrama untuk pondok mahasiswa. Kampus terpadu terdiri atas bangunan Gedung A berlantai 4 yang diresmikan oleh PP 'Aisyiyah pada bulan Oktober 2012. Gedung A digunakan untuk ruang kuliah dan tutorial, untuk lantai 3 masjid kampus, perpustakaan, ruang kuliah dan tutorial, ruang dosen dan pejabat struktural sedangkan lantai 1 ruang kuliah dan ruang CBT, ruang administrasi akademik. Gedung B digunakan sebagai gedung laboratorium terpadu, ruang tutorial dan ruang kelas sebanyak 6 lantai.

Fasilitas penunjang yang bisa digunakan dosen tetap adalah adanya komputer dan printer, akses internet, AC, lemari buku, telepon, pantry, meja makan untuk dosen, dispenser. Selain itu PSN memiliki ruang rapat yang digunakan bersama.

#### **b. Prasarana untuk proses pembelajaran**

STIKES 'Aisyiyah memiliki 32 ruang kuliah besar, 55 ruang tutorial, memiliki 48 ruang laboratorium skill lab dan 7 ruang laboratorium biomedis. Setiap ruangan telah dilengkapi dengan peralatan multimedia, komputer, LCD, layar, sound system, barcode dan AC. Selain fasilitas hardware, untuk mahasiswa juga disediakan fasilitas intranet dan internet. Perpustakaan difasilitasi dengan berbagai teks book atau online dan situs jurnal serta sumber belajar internet sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran SAY di setiap ruang kelas tersedia fasilitas multimedia yang terhubung dengan jaringan internet serta fasilitas *wi-fi*. Untuk mendukung kegiatan penelitian, disediakan fasilitas perpustakaan elektronik dengan berlangganan ebsco dan proquest. Di ruang

dosen disediakan fasilitas internet melalui jaringan kabel dan *wi-fi*, setiap ruang dosen diberikan 2 komputer dosen dalam bentuk PC. Selain itu juga disediakan printer yang terhubung dengan jaringan.

Untuk menunjang pembelajaran berbasis *e-learning* mahasiswa juga bisa mengakses laboratorium computer yang memiliki 76 perangkat PC yang dilengkapi akses internet. Pemanfaatan ruang lab computer bagi mahasiswa dilakukan saat Ujian tengah Semester maupun akhir semester, latihan uji kompetensi nasional, praktik computer pada mata kuliah informatika kesehatan

Fasilitas LAN (local Area Network) telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen untuk mendukung proses pembelajaran misalnya, data mahasiswa, KRS, jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah dan lain sebagainya. Selain prasarana untuk proses pembelajaran pada tahap akademik, Prodi Ners juga memiliki sarana pembelajaran mahasiswa tahap profesi dengan tersedianya lahan praktik antara lain rumah sakit, puskesmas dan panti sosial. Sarana dan prasarana pendukung dilahan praktik antara lain ruang diskusi, ruang seminar, perpustakaan mini dan ruang latihan mandiri sehingga menjadi tempat yang kondusif bagi proses pembelajaran mahasiswa.

**c. Prasarana penunjang proses pembelajaran**

Selain ruang yang menunjang proses pembelajaran juga memiliki sarana penunjang antara lain ruang ruang layanan kesehatan DSM, ruang ibadah masjid kampus, ruang organisasi mahasiswa (BEM, IMM, HIMIKA), ruang kesenian, sarana olahraga, ruang diskusi/ lobby, ruang serbaguna, koperasi, asrama mahasiswa, kantin dan public area dengan kemudahan akses internet bagi mahasiswa. STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta mencoba memenuhi seluruh persyaratan sarana dan prasarana sesuai yang tercantum pada PP 99 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Bab VII mengenai standar sarana dan prasarana pembelajaran.

**d. Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana**

Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana diatur oleh sekolah tinggi ditangani oleh Biro Sumber Daya di bawah koordinasi Wakil Ketua II. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang diperuntukkan bagi prodi ners STIKES ‘Aisyiyah diatur oleh bagian, seperti jadwal pemanfaatan skill lab diatur oleh koordinator bagian laboratorium dengan sistem

penjadwalan berbasis IT, jadwal pemanfaatan ruang tutorial dan kelas diatur oleh koordinator administrasi akademik.

Saat ini perpustakaan berada di 2 kampus, dikelola dengan coordinator bagian perpustakaan dan dimanfaatkan oleh semua mahasiswa

Sistem informasi dan komunikasi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dikelola oleh Bagian Pengembangan Teknologi Informasi (BPTI) STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Pengelolaan sistem ini dilaksanakan oleh BPTI dengan membangun beberapa internet gateway yang dilengkapi firewall untuk menghubungkan jaringan internet STIKES melalui Gmedia. Fasilitas TIK ini dilengkapi dengan pusat akses untuk mahasiswa, berupa hotspot area, komputer publik akses dan laboratorium komputer. Besar Bandwidth yang dimiliki STIKES 'aisyiyah Yogyakarta adalah 30 Mbps.

Cetak biru sistem informasi STIKES sudah tersusun. Komitmen STIKES 'Aisyiyah terhadap Program Studi dalam bidang TIK berupa pemberian fasilitas akses teknologi informasi berupa komputer PC untuk program studi, pemberian pembiayaan laptop kepada dosen, fasilitas *e-learning*, pelatihan TIK dan pembuatan bahan ajar bagi dosen dan mahasiswa, layanan *technical support* dan pemberian akses ke Sistem Informasi Manajemen Terpadu bagi SAY

Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi Terpadu (SIMPTT) STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terdiri dari *module core System* (akademik, keuangan, karya tulis ilmiah, kemahasiswaan, e-learning) dan *module supporting system* (SIM laboratorium), penelitian dan pengabdian masyarakat, perpustakaan, penjaminan mutu, humas dan kerjasama, SDM, aset, alumni, penerimaan mahasiswa baru, kajian islam dan asrama, DSS (*decision Support System*). SIM Akademik memfasilitasi administrasi semua aktivitas kegiatan pembelajaran, mulai dari registrasi mahasiswa lama, KRS, penjadwalan, pelaksanaan pembelajaran, nilai dan sebagainya. Mahasiswa dapat mengakses informasi jadwal perkuliahan, nilai, kewajiban administrasi keuangan dan informasi penting lainnya melalui SIM kemahasiswaan. SIM keuangan memberikan kemudahan untuk dapat menyusun anggaran berbasis kinerja, laporan pertanggungjawaban (SPJ), data pembayaran mahasiswa dan lain sebagainya. Setiap pegawai sudah dapat dengan mudah mengakses data personal melalui SIM SDM, antara lain biodata, riwayat pendidikan, riwayat

pelatihan, peraturan kepegawaian, presensi, kepangkatan, pengumuman-pengumuman penting dan lain sebagainya. Program studi diberikan kemudahan untuk mengakses data administrasi yang ada di SIMPTT. Agar dapat mengakses SIMPTT secara cepat dan mudah tiap tenaga kependidikan diberikan fasilitas komputer PC tiap orang yang semuanya tersambung dengan jaringan WAN dan internet.

SIMPTT, web, email, *e-jurnal dan e-library* dapat diakses oleh semua civitas akademika sesuai dengan hak akses yang dimiliki melalui internet. SAY memiliki 16 IP Publik untuk menghubungkan server dengan internet.

Pengelolaan jaringan intranet (LAN) mencakup semua ruangan dilingkungan STIKES 'Aisyiyah baik dikampus terpadu, kampus 1 dan kampus pondok mahasiswa dan jumlah cukup memadai dan menunjang kegiatan akademik maupun non akademik. Di setiap ruangan tersedia jaringan kabel dan wifi. Presensi mahasiswa telah dimulai dengan sistem barcode demikian juga dengan presensi pegawai. Dengan tersedianya on-campus connectivity device maka pelaksanaan manajemen perguruan tinggi dapat diakses dengan mudah.

Kapasitas bandwidth sebesar 30 Mbps dengan 16 alamat IP Publik, melalui internet service provider secara dedicated lease line 1:1 dilengkapi dengan proxy dan jalur cukup ke ISP. Dengan jumlah mahasiswa total sekitar 2.400, maka rasio akses dan konektivitas external 11,7 kbps/mahasiswa. Jumlah ini cukup memadai dan menunjang kegiatan akademik dilakukan dengan fasilitas internet. Semua ruangan kuliah dan komputer dengan laboratorium, ruang perancang sistem dan kelas teknologi informasi terhubung dengan internet.

Berdasarkan hasil Monev sarana prasarana masih terdapat hal yang perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu Penggunaan *e-learning* baru terbatas pada ujian, penggunaan untuk proses pembelajaran belum optimal, Fasilitas/pelayanan minat bakat khususnya untuk latihan olahraga bagi mahasiswa belum optimal.

#### **4. BIDANG KEUANGAN**

Setiap akhir tahun akademik, semua unit kerja di STIKES 'Aisyiyah menyusun program kerja, kegiatan dan anggaran untuk tahun berikutnya dengan besar plafon anggaran yang besarnya dihitung berdasarkan proporsi jumlah mahasiswa

yang aktif. Anggaran dikelola oleh Prodi dan Unit dan melaporkan/mempertanggungjawabkan secara berkala. Setiap bulan Prodi dan Unit mengajukan pencairan anggaran kegiatan yang ditetapkan pada saat rapat RKAT. Laporan pertanggungjawaban kegiatan harus sampai ke STIKES selambat-lambatnya selama 1 bulan.

Keberlanjutan pengadaan dana di STIKES berasal dari masyarakat (orang tua mahasiswa) : SPP tetap, SPP Variabel. Sumbangan pengembangan tridarma, dana transitoris. Dana yang berasal dari pemerintah berujud hibah Kompetisi DIKTI maupun beasiswa pendidikan studi lanjut bagi dosen dan pihak lain yang tidak mengikat (Sumbangan alumni, DIKPORA, BKKBN, Mitra Bank, Diversifikasi usaha ). Upaya yang dilakukan agar dana dari masyarakat semakin meningkat adalah dengan meningkatkan kualitas lulusan melalui program pengembangan kurikulum berbasis stake holder, pengembangan dosen dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran serta menciptakan keunggulan yang merupakan penciri lulusan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Pemanfaatan dana diperuntukkan untuk pembiayaan kegiatan tridharma PT meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu dana juga difokuskan pada pengembangan sumber daya dosen, preceptor klinik RS, tenaga kependidikan, pengembangan sarana praktikum skills lab, klinik rumah sakit dan komunitas, pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan serta pengembangan sarana prasarana yang menunjang pembentukan lulusan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil Monev di bidang keuangan ditemukan kekurangan yaitu Belum ada keputusan mengenai kebijakan biaya pendidikan untuk program remedial dan biaya SPP untuk beban sks kurang dari atau sama dengan 5 sks.

## **5. BIDANG MANAJEMEN**

### **a. Tata Pamong**

#### **1) Sistem tata pamong yang kredibel**

STIKES sudah menerapkan sistem tata pamong yang kredibel tercermin dalam pelaksanaan pemilihan dan penempatan pimpinan baik di tingkat STIKES, Prodi atau unit kerja lainnya berbasis sistem merit yang jelas dengan mengedepankan integritas, kualitas, kapabilitas dan kredibilitas yang baik. Tujuannya adalah agar pimpinan terpilih mampu menjalankan tugas dan melaksanakan wewenang sesuai jabatannya dalam melaksanakan fungsi

pengelolaan institusi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan dan pengawasan.

## 2) Sistem Tata Pamong yang Transparan

Sistem tata pamong STIKES Yogyakarta telah menerapkan prinsip-prinsip transparansi dalam penyelenggaraan STIKES Yogyakarta dapat dilihat dari diterapkannya asas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi agar informasi yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan STIKES Yogyakarta dapat diakses secara cepat, mudah, jelas dan akurat oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

STIKES Yogyakarta telah menerapkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mendukung penerapan aspek-aspek transparansi penyelenggaraan tata pamong. Hal ini meliputi proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan dan pengendaliannya.

Peraturan dan kebijakan yang ada untuk menjamin sistem tata pamong yang transparan berupa peraturan akademik, peraturan kepegawaian, kode etik pegawai, peraturan disiplin pegawai, peraturan/tata tertib mahasiswa, panduan akademik, dan SOP Top Management yang dapat diakses melalui website.

Sistem tata pamong yang transparan juga ditunjukkan dalam mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat rutin pimpinan, rapat program studi, rapat unit kerja. Keterbukaan dalam pelaporan keuangan dilakukan setiap bulan dengan pengajuan Surat Permohonan Pencapaian (SPP) setiap bulan dan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) setiap bulan. Laporan keuangan tahunan disampaikan dalam Rapat Kerja Akhir Tahun (RKAT) untuk melihat ketercapaian program kerja dan keterserapan dana yang dianggarkan.

Sistem tata pamong yang transparan di STIKES juga ditunjukkan dengan tranparansi hasil kepuasan mahasiswa terhadap layanan di STIKES dan evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan melalui website.

## 3) Sistem Tata Pamong yang Akuntabel

Akuntabilitas institusi telah ditunjukkan dari komitmen dan kemampuan pimpinan STIKES dalam mempertanggungjawabkan semua keputusan dan hasil yang telah dicapai kepada pemangku kepentingan melalui pembuatan

laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dan Renop. Optimalisasi sistem administrasi, sistem dokumentasi dan pelaporan, dan sistem informasi merupakan fokus utama dalam upaya pencapaian akuntabilitas pengelolaan.

Sistem tata pamong yang akuntabel juga tercermin dari keberadaan lembaga yang berperan dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan aktivitas tata pamong telah melaksanakan fungsinya berdasarkan kewenangannya sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Hasil dari semua aktivitasnya sudah terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Setiap tahun Ketua STIKES menyusun laporan tahunan dan pertanggungjawaban keuangan yang disampaikan dalam Rapat Senat STIKES Yogyakarta maupun pada pelaksanaan Milad. Setiap akhir tahun akademik, seluruh Pimpinan Unit Kerja menyusun laporan tahunan tentang pelaksanaan program kerja dan disampaikan kepada Kepala BPMP dan merupakan salah satu unsur penilaian kinerja Pejabat Struktural.

#### 4) Sistem tata pamong yang bertanggung-jawab

Sistem tata pamong yang bertanggung jawab dilaksanakan melalui pertanggungjawaban pelaksanaan Renstra. Perencanaan kebijakan dan strategi pencapaiannya melibatkan unsur Pimpinan, Bagian/Unit Kerja-unit kerja terkait.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada orang tua atau wali mahasiswa STIKES Yogyakarta senantiasa menjaga jalinan komunikasi dengan adanya pertemuan wali mahasiswa setiap awal masuk kuliah bagi mahasiswa baru dan untuk mahasiswa lama dengan mengirimkan salinan kartu hasil studi (KHS) kepada orang tua atau wali atau orang tua wali dapat mengecek secara langsung melalui SIM Mahasiswa yang dapat diakses pada website dengan mengetikkan NIM mahasiswa dan PIN mahasiswa.

Sebagai bentuk tanggung-jawab STIKES Yogyakarta kepada publik, STIKES Yogyakarta telah melakukan *tracer study* kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan secara rutin tiap tahun oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kerjasama, profesionalisme, kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan TIK, moral etika, motivasi kerja, kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung-jawab, kejujuran, komunikasi, penggunaan peralatan modern, ketrampilan klinik dan *patien safety*.

## 5) Sistem Tata Pamong yang Adil

Sistem tata pamong yang adil dilaksanakan dengan menerapkan sistem *reward punishment*. STIKES Yogyakarta memberikan penghargaan (*reward*) kepada para dosen dan tenaga kependidikan yang mempunyai kinerja baik berdasarkan hasil penilaian kinerja. STIKES Yogyakarta juga menerapkan *punishment* yang berupa pembinaan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan indisipliner. Upaya dalam menumbuhkan suasana akademik di STIKES Yogyakarta maka dalam melaksanakan proses bisnis baik akademik maupun non akademik diterapkan prinsip keadilan.

### **b. Kepemimpinan**

#### 1) Kepemimpinan Operasional

Pola kepemimpinan operasional telah diterapkan di STIKES Yogyakarta dengan cara Pimpinan STIKES menyampaikan visi, misi, tujuan dan sasaran STIKES baik kepada pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) STIKES Yogyakarta telah dijabarkan ke dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), Renstra, Kurikulum STIKES, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). VMTS, RIP dan Renstra STIKES telah dijadikan acuan untuk penyusunan Renstra dan Renop Semua Unit Kerja. Program kegiatan di semua Prodi maupun level unit kerja telah sesuai dengan Renop Prodi maupun Unit Kerja, yang merupakan cerminan dari adanya kepemimpinan operasional yang kuat di STIKES Yogyakarta.

Pimpinan STIKES Yogyakarta melibatkan semua Pejabat Struktural dalam melaksanakan rapat kerja untuk menjabarkan VMTS STIKES Yogyakarta ke dalam renstra dan renop dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya. Setiap Unit Kerja mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri.

Kepemimpinan operasional STIKES Yogyakarta didukung dengan sistem informasi yang lengkap, yaitu SIM SDM, SIMAKU, SIM ASET, SIM AKADEMIK, SIM PMB, dsb. Media web digunakan untuk sosialisasi seluruh kebijakan dan peraturan serta untuk penjangkaran aspirasi di tingkat STIKES Yogyakarta sehingga kebijakan yang dikeluarkan dapat secara efektif diterjemahkan di tingkat operasional.

Pimpinan telah menggunakan SIM DSS (Decision Support System) sehingga dapat mengambil keputusan secara cepat berdasarkan data dan informasi dari SIM DSS maupun masukan dari para Pejabat Struktural.

Bukti kinerja kepemimpinan operasional dapat dilihat bahwa semua kegiatan Catur Dharma PT sudah mengacu kepada VMTS, RIP dan Renstra STIKES, sehingga menunjukkan bahwa Pimpinan STIKES mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam STIKES. Semua civitas akademika dan tenaga kependidikan sudah mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi STIKES. Pimpinan dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

## 2) Kepemimpinan Organisasi

Pola kepemimpinan organisasi telah diterapkan di STIKES Yogyakarta berdasarkan struktur organisasi STIKES Yogyakarta yaitu melaksanakan empat level kepemimpinan, yaitu strategis, manajerial, koordinasi, dan layanan. Pimpinan STIKES Yogyakarta mengetahui dan sangat memahami tata kerja pada semua level unit kerja yang disusun berdasarkan struktur organisasi, kewenangan dan tanggungjawab yang telah ditetapkan berdasarkan Statuta dan Peraturan Ketua STIKES. Pimpinan STIKES telah dapat melaksanakan fungsi pendelegasian wewenang berdasarkan tata kerja, tugas pokok dan fungsi sesuai level unit kerja. Pimpinan STIKES Yogyakarta telah melakukan disposisi surat masuk ke Pimpinan Unit Kerja sesuai dengan tata kerja STIKES.

Dalam pengambilan keputusan, Pimpinan STIKES Yogyakarta telah mengajak rapat dengan Unit Kerja terkait. Terdapat rapat rutin pada masing-masing level kepemimpinan, sebagai contoh: rapat rutin Pimpinan STIKES dilaksanakan tiap hari Selasa. Rapat rutin juga dilakukan di tingkat, Prodi dan rapat koordinasi antar Unit Kerja.

Pimpinan STIKES Yogyakarta telah mengetahui dan memahami tata kerja unit terkait dengan pendidikan yang ada di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, baik di tingkat Kementerian, Kopertis Wilayah V DIY maupun Dinas Pendidikan dan Pembinaan Olah Raga. Pimpinan STIKES Yogyakarta juga mengetahui dan memahami tata kerja terkait pendidikan tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah/'Aisyiyah.

3) **Kepemimpinan Publik**

Pola kepemimpinan publik STIKES Yogyakarta dicerminkan dari kemampuan Pimpinan dalam mengembangkan jejaring dengan pihak eksternal, menjalin kerjasama dan menjadikan STIKES sebagai rujukan bagi publik. Sebagai bukti adanya karakter kepemimpinan publik yang kuat, dalam 3 (tiga) tahun terakhir STIKES telah berhasil melaksanakan kerjasama dengan banyak instansi dalam negeri dan luar negeri serta menjadi tempat magang dan studi banding oleh banyak institusi di Indonesia.

**c. Sistem pengelolaan**

1) *Planning*

Lembaga yang berperan dalam pengelolaan perencanaan STIKES Yogyakarta adalah Badan Perencanaan dan Pengembangan. STIKES Yogyakarta telah memiliki sistem perencanaan yang mengarahkan pada pencapaian VMTS STIKES Yogyakarta, meliputi:

- a) Rencana Induk Pengembangan (RIP)
- b) Renstra
- c) RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan)
- d) Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan (Renbangdostendik)

2) Rencana Pengembangan Prasarana dan Sarana *Organizing*

Lembaga yang berperan dalam pengelolaan institusi STIKES adalah WK 2. Organisasi di tingkat STIKES ditetapkan oleh Ketua STIKES. Pengorganisasian STIKES mengacu pada Peraturan Pendidikan Tinggi 'Aisyiyah Nomor: 136/SK-PPA/A/VIII/2012 tentang Perguruan Tinggi 'Aisyiyah dan juga statuta STIKES. Organisasi pengelolaan di tingkat STIKES dibagi menjadi dua bidang, yaitu bidang: 1) peningkatan kualitas akademik, 2) peningkatan kualitas non akademik. Semua memiliki Standar *Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang jelas dan telah disahkan oleh ketua STIKES serta peraturan STIKES lain yang mendukung. Pengelolaan bidang peningkatan kualitas akademik meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat.

3) *Staffing*

Lembaga yang berperan dalam *staffing* adalah Biro Sumber Daya. Pengangkatan dan pemberhentian pejabat serta staf ditetapkan oleh Ketua STIKES atas usulan Prodi/Unit Kerja yang didasarkan pada Keputusan Ketua STIKES Nomor: 25/KR-STIKES/Au/VII/2016 tentang Rancangan dan Analisis Jabatan Di STIKES, hasil pertimbangan kompetensi dan penilaian kinerja pegawai.

4) *Leading*

Lembaga yang berperan dalam *leading* adalah Pimpinan STIKES. STIKES dipimpin oleh Ketua STIKES dibantu Wakil Ketua I dan II, yang masing-masing memimpin sesuai dengan pembagian bidangnya. Ketua Prodi dibantu seorang Sekretaris dan beberapa Koordinator (Kurikulum, Praktik Klinik/Profesi, Praktik Komunitas, Tugas Akhir, Penjaminan Mutu, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Unit Kerja penunjang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala/Ketua. Semua Pimpinan bekerja berdasarkan uraian tugas yang sudah diatur dalam Peraturan Ketua STIKES tentang Organisasi dan Tata Kelola STIKES Yogyakarta.

5) *Controlling*

Pelaksanaan semua kegiatan yang telah direncanakan selalu dilakukan pengawasan. Lembaga yang bertugas melakukan *controlling* atau pengawasan adalah:

- a) Pengawasan internal, dilakukan oleh: BPH (Badan Pembina Harian) STIKES. Pengawasan dilakukan melalui rapat rutin setiap bulan, penyampaian laporan keuangan setiap bulan dan tahun; Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (PPA). Pengawasan dilakukan melalui rapat koordinasi dan konsolidasi tiap tahun, penyampaian laporan kinerja tahunan STIKES; Lembaga Pengawas Pengelolaan Keuangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah (LPPK PPM). Pengawasan dilakukan melalui kegiatan audit keuangan secara rutin tiap dua tahun sekali.
- b) Pengawasan eksternal, dilakukan oleh: Kopertis Wilayah V DIY. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan (Wasdalbin) tiap tahun dan monev tiap semester terhadap pangkalan data pendidikan tinggi (PD DIKTI) dan feeder

Dikti, perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, beasiswa dosen dan mahasiswa; Dinas Kesehatan DIY kerjasama dengan Organisasi Profesi (Ikatan Bidan Indonesia DIY) dan APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia). Pengawasan dilakukan pada bidang manajemen, akademik, kemahasiswaan, SDM, kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. British Standard Institution (BSI) Jakarta. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan a) Audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2018 dan IWA 2 : 2007 untuk mengendalikan pengelolaan proses sesuai kebutuhan pelanggan dan meninjau efektifitas proses agar produk sesuai persyaratan. b) Surveillance ISO dilaksanakan tiap dua tahun sekali, yaitu tahun 2013 dan 2015.

Berdasarkan hasil Monevin bidang manajemen ditemukan hal yang perlu dilakukan tindak lanjut yaitu Tata pamong memiliki komponen lembaga, kebijakan dan aturan serta SOP namun SIMPTT (DSS) masih perlu dikembangkan agar dapat dimanfaatkan secara optimal, Belum dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai, RIP Prodi baru mencakup RIP studi lanjut dosen dan mahasiswa, belum mencakup RIP akademik, sarana prasarana, penelitian dan PkM.

#### F. ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT HASIL MONEVIN

No	Bidang	Hasil Monev	Tindak Lanjut
1	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum tersusun panduan pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap profesional</li> <li>2. Belum ada panduan untuk menyusun modul/buku ajar sehingga modul yang ada tidak sama sistematika dan isinya</li> <li>3. Belum ada revisi syarat mengikuti remidi pada buku panduan akademik</li> <li>4. Belum ada panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akan disusun panduan pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap profesional.</li> <li>2. Akan disusun panduan pembuatan buku /modul ajar yang ber-ISBN</li> <li>3. Akan dilakukan revisi syarat mengikuti remidi pada buku panduan akademik</li> <li>4. Akan disusun panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal memenuhi 3 ranah (kognitif, afektif,</li> </ol>

		<p>memenuhi 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotor)</p> <p>5. Proses analisis butir soal belum optimal</p>	<p>psikomotor)</p> <p>5. Akan dilakukan Workshop kelompok keilmuan Prodi dengan agenda <i>item development</i>, item review, dan perbaikan soal hasil analisis butir soal.</p>
2	Penelitian	<p>1. Buku panduan penelitian dosen tahun 2013 belum mencakup : jenis dan rekam, jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan piak luar, penanganan plagiasi.</p> <p>2. Sudah ada <i>road map</i> penelitian dosen untuk setiap prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan unggulan tiap Prodi antara lain : Prodi ilmu keperawatan, prodi Bidan pendidik</p> <p>3. Belum ada artikel terindeks</p>	<p>1. Akan direvisi panduan penelitian dosen yang mencakup: jenis dan rekam, jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan piak luar, penanganan plagiasi, akan tetapi belum terealisasi</p> <p>2. Akan direvisi <i>road map</i> penelitian dosen untuk setiap prodi dengan menyesuaikan perubahan unggulan tiap Prodi</p> <p>3. Akan dilaksanakan rencana kegiatan yang menghasilkan output ada artikel yang terideks dalam lembaga sitasi.</p>
3	Pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>1. Sudah ada <i>road map</i> PkM setiap prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan unggulan tiap Prodi antara lain : Prodi ilmu keperawatan, prodi Bidan pendidik</p>	<p>1. Akan disusun <i>road map</i> PkM setiap prodi yang menyesuaikan perubahan unggulan tiap Prodi.</p>
4	Sarana Prasarana	<p>1. Penggunaan <i>e-learning</i> baru terbatas pada ujian, penggunaan untuk proses pembelajaran belum optimal</p> <p>2. Fasilitas/pelayanan minat bakat khususnya untuk latihan olahraga bagi mahasiswa belum optimal</p>	<p>1. Akan disusun protap pemanfaatan e-learning dan hibah e-learning</p> <p>2. Akan diberikan Fasilitas/pelayanan minat bakat khususnya untuk latihan olahraga bagi mahasiswa dioptimalkan untuk peningkatan prestasi mahasiswa.</p>
5	Keuangan	<p>1. Belum ada keputusan mengenai kebijakan biaya pendidikan untuk program remedial dan biaya SPP untuk beban sks kurang dari atau sama dengan 5 sks.</p>	<p>1. Akan disusun kebijakan biaya pendidikan untuk program remedial dan biaya SPP untuk beban sks kurang dari atau sama dengan 5 sks.</p>
6	Manajemen	<p>1. Tata pamong memiliki</p>	<p>1. Akan dilakukan</p>

		<p>komponen lembaga, kebijakan dan aturan serta SOP namun SIMPTT (DSS) masih perlu dikembangkan agar dapat dimanfaatkan secara optimal.</p> <p>2. Belum dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai.</p> <p>3. RIP Prodi baru mencakup RIP studi lanjut dosen dan mahasiswa, belum mencakup RIP akademik, sarana prasarana, penelitian dan PkM.</p>	<p>pengembangan SIM DSS SIMPTT agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.</p> <p>2. Akan dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai.</p> <p>3. Akan dilaksanakan workshop penyusunan RIP Prodi yang mencakup RIP SDM, akademik, sarana prasarana, penelitian dan PkM.</p>
--	--	--	---

## G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Monevin enam bisang tersebut, proses bisnis di UNISA berjalan dengan baik dan berusaha memenuhi standar yang ada. Kekurangan yang ditemukan saat proses monevin dilakukan perencanaan untuk ditindaklanjuti sehingga pelaksanaan standar dapat dikendalikan.